

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan semakin ketatnya persaingan dalam bidang usaha, menuntut perusahaan untuk menggunakan berbagai cara agar dapat memenangkan persaingan. Diantaranya kepuasan pelanggan yang sangat berpengaruh dalam dunia usaha, dimana pelanggan yang selalu membutuhkan produk yang murah dan berkualitas. Selain itu juga pelanggan menginginkan adanya variasi produk serta pengiriman yang tepat waktu. Kebijakan yang dapat diambil oleh perusahaan salah satunya yaitu dengan manajemen proses distribusi produk ke seluruh lokasi tujuan secara baik agar perusahaan dapat menyalurkan produknya ke pelanggan. Hal ini harus diperhatikan oleh perusahaan untuk menjaga kepercayaan pelanggan terhadap produk perusahaan, sehingga kepuasan pelanggan terjaga dan keuntungan perusahaan juga terjaga.

CV. Tirta Mekar Jaya merupakan perusahaan yang bergerak di bidang air mineral, di mana produk yang dihasilkan tersedia dalam kemasan galon 19 liter, kemasan botol 500 ml, dan kemasan gelas 240 ml. Perusahaan yang berada di Kartasura ini telah berhasil memasarkan produk air mineralnya di beberapa tempat. Pengiriman dilakukan dengan menggunakan moda

transportasi darat yang pastinya memiliki resiko dalam perjalanannya mengirimkan produk ke agen.

Proses distribusi CV. Tirta Mekar Jaya ditujukan ke tingkat agen dan outlet (*retailer*). Proses distribusi ke agen memiliki jarak yang lebih jauh dibandingkan distribusi ke outlet. Sedangkan untuk outlet berada lebih dekat dengan perusahaan, yaitu berada di sekitar kota Surakarta. Agen-agen tersebut tersebar di berbagai tempat, meliputi Sragen, Karanganyar, Sukoharjo, hingga Magetan. Selanjutnya dari agen-agen tersebut akan didistribusikan ke outlet/ retail. Pendistribusian ke retail ini tidak diawasi langsung oleh CV. Tirta Mekar Jaya karena pendistribusian sudah menjadi tanggung jawab agen sepenuhnya. Pengiriman barang dilakukan setelah perusahaan mendapat pesanan dari agen atau outlet, sehingga ada kemungkinan jika persediaan air mineral di agen tersebut dalam jumlah yang minimal atau bahkan kosong.

Dengan adanya permasalahan di atas, maka perlu dilakukan perencanaan dan penjadwalan distribusi dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP). Metode ini diharapkan mampu membantu permasalahan perencanaan dan penjadwalan distribusi produk agar aktivitas distribusi perusahaan menjadi lebih optimal, perusahaan mampu memenuhi permintaan dengan tepat waktu dan tepat jumlah serta dapat juga menekan biaya distribusi seminimal mungkin.

1.2 Perumusan Masalah

Perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk proses distribusi saat ini sudah minimum?
2. Bagaimana merencanakan penjadwalan aktivitas distribusi perusahaan agar perusahaan dapat meminimumkan biaya distribusi?

1.3 Batasan Masalah

Untuk mencegah meluasnya bidang pembahasan serta lebih mengarahkan ke pemecahan masalah, maka permasalahannya dibatasi sebagai berikut :

1. Data yang digunakan adalah data permintaan untuk tahun 2011 dan 2012, mulai bulan Januari 2011 sampai dengan bulan Desember 2012.
2. Data yang digunakan hanya data permintaan untuk produk galon 19L.
3. Proses distribusi yang dihitung hanya pendistribusian dari cabang perusahaan di Sukoharjo menuju agen di bawahnya.
4. Kapasitas pengiriman yang diperhitungkan untuk proses distribusi hanya pengiriman dengan kapasitas sebesar 80 galon setiap kali kirim.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini antara lain :

1. Merencanakan penjadwalan proses distribusi produk CV. Tirta Mekar Jaya.
2. Meminimumkan total biaya distribusi yang dikeluarkan oleh perusahaan.

3. Membandingkan kondisi riil di lapangan dengan hasil perhitungan metode yang digunakan.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain :

a. Bagi perusahaan

1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk referensi perbaikan perencanaan penjadwalan sistem distribusi perusahaan agar pendistribusian produk optimal dan perusahaan dapat menghemat biaya distribusi.

b. Bagi peneliti

1. Peneliti dapat menerapkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara nyata di lapangan.
2. Menambah wawasan mengenai kondisi nyata sebuah perusahaan dalam proses pendistribusian hasil produksi.

1.6 Sistematika Penulisan

Penyusunan Tugas Akhir ini terbagi menjadi beberapa bab. Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Batasan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, serta Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas landasan teori yang berkaitan dengan metode *Distribution Requirement Planning* (DRP), diantaranya tentang pengertian persediaan, peramalan, dan DRP, serta Tinjauan Pustaka dari penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang Obyek Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data, dan Kerangka Pemecahan Masalah.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi tentang Gambaran Umum Obyek Penelitian, Hasil Pembahasan, dan Analisa Hasil Pembahasan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan Tugas Akhir, serta saran-saran yang dapat diberikan kepada perusahaan.